

**KOMUNIKASI ANTARA MAHASISWA ETNIS KEI DAN ETNIS  
PELAUW DI LINGKAR KAMPUS IAIN AMBON  
(STUDY TEORI SELF DISCLOSURE)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi syarat syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial  
Islam (S. Sos I ) pada jurusa Jurnalistik Fakultas UshuluddinDanDakwah Institut  
Agama Islam Negeri Ambon



Oleh:

**Zainal Harun Renuat**  
**NIM. 090304038**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) AMBON  
2014**

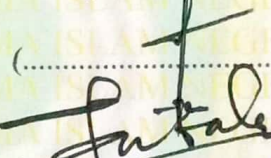
## PENGESAHAN SKRIPSI

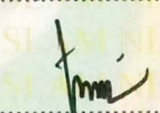
Skripsi ini berjudul: " Komunikasi antar mahasiswa Etnis Kei dan Etnis Pelauw di lingkaran Kampus IAIN Ambon ( studi teori Self Disclousure" oleh saudara Zainal Harun Renuat NIM 090304038 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Journalistik pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 03 Desember 2014 M. Bertepatan dengan 10 Safar 1436 H. dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam ( S. Sos. I ).dalam ilmu Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dengan perbaikan - perbaikan.

Ambon. 03 Desember 2014 M  
10 Safar 1436 H

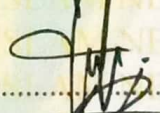
### DEWAN PENGUJI

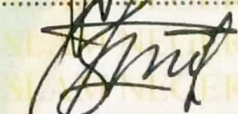
Ketua : **Dr. Hj. Duriana, M.Ag** (..........)

Sekretaris : **Drs. Mahdi Malawat, M.Fil.I** (..........)


Munaqisy I : **A. Manaf Tubaka , M.Si** (..........)

Munaqisy II : **Andi Fitriyani, M.Si** (..........)

Pembimbing I : **Hakis , M.Sos.I** (..........)

Pembimbing II : **Baiti Ren'el, M.Sos.I** (..........)

Diketahui Oleh:  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
IAIN Ambon

  
**Dr. Ismail Tupnany, MM**  
NIP. 196709131993031003

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Zainal Harun Renuat**  
NIM : **090304038ss**  
Fakultas : **Dakwah Dan Ushuludin**  
Jurnalistik : **Jurnalistik**

Dengan penuh kesadaran menyatakan bahwa Hasil Penelitian ini adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, November 2014

Yang membuat pernyataan



**Zainal Harun Renuat**  
**NIM:090304038**

## ABSTRAK

Nama : Zainal Harun Renuat

Nim : 090304038

Judul Skripsi : “ *Komunikasi antar mahasiswa Etnis Kei Dan Etnis Pelauw di lingkaran Kampus IAIN Ambon (study teori self disclosure)* ”

---

Meskipun setiap kelompok mempunyai norma, nilai-nilai pranata sendiri, namun tidak semua anggota mengetahuinya sehingga tidak semua orang berperilaku sesuai dengan norma-norma dan nilai yang ada. Kenyataan ini menyebabkan konflik.

Di lingkungan kampus IAIN Ambon, masih sering terjadi konflik antar mahasiswa etnis, yang bukan hanya sekali, namun sudah sering terjadi beberapa kali. Skripsi ini berkaitan dengan “Komunikasi Antar Mahasiswa Kei Dan Mahasiswa Pelauw Di Lingkaran Kampus IAIN Ambon ( study teori self disclosure)”. Pokok permasalahannya adalah teori keterbukaan serta model-model komunikasi yang dipakai oleh kedua etnis ini.

Tipe penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode pelaksanaan penelitian menggunakan studi kasus dan data dalam penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan dokumentasi.

Terjadinya persoalan-persoalan sosial antar beberapa etnis belakangan ini disebabkan kurangnya keterbukaan diri dalam berkomunikasi, sehingga timbulnya kecurigaan-kecurigan antara etnis satu dengan lainnya. Model komunikasinya juga beragam, sehingga berpotensi menjadi pemicu terjadinya konflik-konflik antara etnis.

**Kata kunci : *self disclosure*, model komunikasi, mahasiswa etnis.**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

"Kreatif atau mati"

### Persembahan

Seiring rasa syukurku kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya untuk menuntut ilmu sebagai rasa tunduk, patuh dan imanku kepadan-Nya berdasarkan tuntunan Nabi Besar Rosulullah Muhammad SAW dan pengabdianku kupersembahkan kepada:

- Ayahku Muslim Renuat (Alm) Dan Ibu tercinta Salija Ohoirat yang paling dibanggakan penulis terimakasih atas cinta, do' a dan kasih sayang, serta didikan begitu besar dan tulus kepada penulis, demi perjalanan hidup penulis lebih berarti dan sempurna.
- Kakakku tersayang maya, rustam dan henny yang telah membantu dalam segala hal baik berupa materi maupun moral, terima kasih kakak atas segalanya.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur selayaknya milik Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya yang senantiasa mencurahkan pencerahan akal dan qalbu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tak lupa dihaturkan keharibaan junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. Beserta para sahabat yang dengan harta dan jiwa, telah memperjuangkan Al-Islam sampai di seluruh pelosok dunia.

Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat guna memperoleh salah satu syarat gelar Sarjana Sosial Islam pada Jurusan Jurnalistik, Fakultas Dakwah Dan Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku, ayahanda tercinta (muslim Renuat, Alm), semoga ridho dan cinta Allah Senantisa Kepadamu amin. dan ibunda tercinta Salija Ohoirat yang tak pernah pantang menyerah walau dalam kondisi apapun, yang tak pernah putus asa, yang selalu memberi semangat, yang terus memberikan doa dan dukungan, sehingga keberhasilan ini bisa tercapai. dan penghormatanku yang tidak terbatas kepada keluarga besar Renuat, kaka maya, abang rustam, kaka heny, tata toba renuat, abang deny, abang nany (bonser), abang sup, abang Ai, dan juga adik nunung dan adiku tersayang lia, juga buat ponakanku tersayang, Afzan Bugis dan azahra rahakbauw., serta sgenap saudara yang ta sempat disebutkan namaya satu satu. Terimakasih atas doa serta segenap bantuanya.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

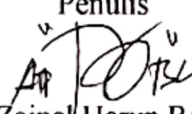
1. Drs. Hasbollah Toisuta. M.Ag selaku Rektor IAIN Ambon serta Wakil Rektor I Dr. Mohdar Yanlua, M.H, Wakil Rektor II Drs. Yamin Rumara, M.Si dan Wakil Rektor III Dr. Ismail Rumadan, M.H.
2. Dekan Fakultas Usuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, Bapak Dr. Ismail Tuanany, MM, dan ketua Jurusan Jurnalistik Fakultas Usuluddin Dan Dakwah,

Bapak Drs. Mahdi Malawat, M.Fil.I. yang dengan risau, fikir dan kerja keras mereka jualah penulis mampu merahi gelar keserjanaan.

3. Pembimbing I hakis S.Ag, M. Si. pembimbing II Baiti Ren'el, M.Sos. I. yang telah membimbing penulis dengan penuh kasih dan kesabaran.
4. Kepada kawan-kawan seperjuangan, Armando Kalean, M.Pd. Umar Rumatiga, S.Pdi. M.Holid Namsa, Hadi Bansa Sella, S.Hi Amir Rahayaan, S.Sos. Ihksan Dzali, S.Hi Udin Leisubun, S.Sos.I. Fidin Salamun, S.Hi. Syafi'i Wailisa, S.Sos.I. Rizal Taufik Serang, S.Sos. Sadam Bugis, S.Pd. Buzar Budiman Banyal, S.Pd. Rian Khaulani Uar, S.Pd. Eran Syahril Renhoran, S.Pdi. Sadzali Hafiz Divinubun, S.Th Ramal Tomanusa, S.Hi. Zulkifli Watihelu, S.Pdi. Asrun Makasar, S.Sos.I. Faris Tamrin Takartutun, S.Hi. Muhamadin Tharob, S.Sos.I. Ibrahim Siad,
5. Teman-teman senasib dan seperjuangan Jurnalistik B angkatan 2009 yang tak mau penulis sebutkan namanya satu persatu.
6. Kepada keluarga Besar Anak Tegar Pecinta Alam (ANTEGPALA AMBON), yang selalu memotifasi penulis, selalu meberikan inspirasi dan semangatnya.

Akhirnya atas segala salah dan khilaf kepada semua pihak yang disengaja maupun tidak sengaja, penulis mohon ketulusan hati untuk dimaafkan. Bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan oleh berbagai pihak, insya allah mendapat balasan yang setimpal dari allah swt, amin. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan semoga allah swt senantiasa memberikan petunjuk bagi kita semua.

Ambon, November 2014

Penulis  
  
Zaina Harun Renuat  
NIM. 090304038

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBARAN PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRAK .....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang Masalah .....	6
B. Rumusan Dan batasan Masalah .....	6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Pengertian Judul Dan Defenisi Operasional .....	8
E. Kaajian Dan Riset Sebelumnya .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	10
A. Teori self disclousure.....	19
B. Fungsi komunikasi dalam kehidupan .....	24
C. Model-model komunikasi .....	24
<b>BAB III METODEPENELITIAN</b>	32
A. Tipe Penelitian .....	32
B. Jenis Dan Sumber Data .....	33
C. Lokasi dan Waktu Penilitian .....	33
D. Metode Pengumpulan Data .....	34
E. Metode Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	35
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	37
B. Pembahasan .....	37
<b>BAB V KESIMPULANDANSARAN</b>	53
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	72
Lampiran 2. Table responden .....	73
Lampiran 3. Dokumentasi .....	74

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia di dunia ini tidak dapat dilepaspisahkan dari aktifitas berkomunikasi. Karena komunikasi merupakan bagian integral dari sistem dan tatanan kehidupan manusia. Komunikasi memberikan informasi kepada masyarakat yang tersebar, heterogen ataupun anonim, berupa hal atau peristiwa baik dari suatu kelompok maupun individu. Namun informasi-informasi yang didapatkan atau diberikan bisa saja mendatangkan dampak yang baik dan dampak yang buruk kepada masyarakat itu sendiri.

Dalam prespektif komunikasi. Berdasarkan pengamatan para pakar komunikasi mengemukakan fungsi-fungsi yang berbeda-beda, meskipun adakalanya terdapat kesamaan dan tumpang tindih di antara berbagai pendapat-pendapat tersebut. Thomas M. Schiedel misalnya, mengemukakan bahwa berkomunikasi terutama untuk mengemukakan dan menyatakan identitas diri, untuk membangun kontak sosial dengan orang disekitar kita, dan untuk mempengaruhi orang lain untuk merasa, berpikir, atau berperilaku seperti yang kita inginkan. Namun menurut Schiedel tujuan dasar kita berkomunikasi adalah untuk mengendalikan lingkungan fisik dan psikologi kita.<sup>1</sup>

Fungsi komunikasi sebagai komunikasi sosial setidaknya mengisyaratkan bahwa komunikasi itu penting untuk membangun konsep diri kita, aktualisasi diri, kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan, antara lain komunikasi yang bersifat menghibur, memupuk hubungan dengan orang lain, melalui komunikasi kita bekerja sama dengan anggota masyarakat

---

<sup>1</sup>Deddy Mulyana. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. (Bandung: Rosda, 2010), h. 4.

(keluarga, kelompok belajar, perguruan tinggi, RT, RW, desa, kota, dan Negara secara keseluruhan ) untuk mencapai tujuan bersama.<sup>2</sup>

Orang yang tidak pernah berkomunikasi dengan manusia, bisa dipastikan akan “tersesat”, karena ia tidak berkesempatan menata dirinya dalam suatu lingkungan sosial. Komunikasi yang memungkinkan individu membangun suatu kerangka rujukan rujukan dan menggunakannya sebagai panduan untuk menafsirkan situasi apapun yang ia hadapi. Komunikasi pula yang memungkinkannya mempelajari dan menerapkan strategi – strategi adaptif untuk mengatasi situasi-situasi problematis yang ia masuki . tanpa melibatkan diri dalam komunikasi , seorang tidak akan tahu bagaimana makan, minum, berbicara sebagai manusia dan memperlakukan manusia secara beradab, karena cara-cara berperilaku tersebut harus di pelihara oleh pengasuhan keluarga dan pergaulan dengan orang lain yang intinya adalah komunikasi.

Gordon I. Zimmerman merumuskan bahwa kita dapat membagi komunikasi menjadi dua kategori besar. *Pertama*, kita berkomunikasi untuk menyelesaikan tugas-tugas yang penting bagi kebutuhan kita. *Kedua*, kita berkomunikasi untuk menciptakan dan memupuk hubungan dengan orang lain. Jadi komunikasi mempunyai fungsi yang melibatkan pertukaran informasi yang kita perlukan untuk menyelesaikan tugas, dan fungsi hubungan yang melibatkan pertukaran informasi mengenai bagaimana hubungan kita dengan orang lain.<sup>3</sup>

Komunikasi memegang peranan penting dalam kaitannya dengan pembentukan masyarakat. Dalam fenomena ini, manusia terlibat dalam kegiatan komunikasi dalam kehidupan sosial, sehingga manusia dapat saling berdekatan dalam

---

<sup>2</sup> Deddy mulyana, *Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar I*, (PT remaja rosdakarya, Bandung, 2001), h. 4.

<sup>3</sup> Deddy Mulyana. *ibid.*

suatu komunitas. Sebuah komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang berhasil melahirkan kebersamaan (*commonness*), kesepahaman dalam sumber (*source*) dengan penerima atau (*audience receiver*). Sebuah komunikasi akan efektif apabila *audience* menerima pesan, pengertian, dan lain-lain sama persis seperti apa yang dikehendaki oleh penyampai.

Komunikasi dalam hal ini menjadi faktor penentu dalam pembentukan konsep diri pada masyarakat di suatu lingkungan. Hal ini merupakan sebuah ukuran pada konteks realitas di lingkungan mahasiswa lingkaran kampus IAIN Ambon. Di mana terjadinya keberlangsungan hidup yang renggang antara sesama mahasiswa karena latar belakang atau etnis yang berbeda. Persoalan konflik yang sering terjadi di lingkungan mahasiswa, atau antara etnis menjadi sebuah garis merah dalam mewarnai nilai-nilai identitas suatu etnis atau orang secara personal. Mahasiswa yang berdomisili dalam lingkungan yang sama mereka datang dengan berlatarkan etnis yang berbeda, sewajarnya dapat menyesuaikan diri dan menjalin hubungan silaturahmi sebagai sesama saudara muslim atau sesama mahasiswa yang datang dari berbagai daerah untuk menggapai suatu tujuan yang sama sehingga sudah sewajarnya menjadi panutan hidup bagi masyarakat lain di sekitarnya.

Hal ini dikarenakan kurangnya hubungan dan jalinan komunikasi yang baik. Dalam perspektif komunikasi, kiranya komunikasi menjadi peran penting dalam kehidupan mereka untuk saling kenal-mengenal. Sebagaimana dalam QS. Al-Hujurat (49) : 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعْرِفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya:

*Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-*

*bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal (QS. 49:13)<sup>4</sup>*

Sehingga adanya kemungkinan konflik dapat terhindarkan, misalnya konflik yang terjadi antara etnis Kei dengan etnis Kabauwpada hari minggu 26 Mei 2013 di RT 02 RW 17 Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon yang berdomisili di lingkaran kampus IAIN Ambon, hal ini merupakan sebuah contoh kasus permasalahan antar etnis di lingkungan kampus atau lingkungan yang dominannya terdapat mahasiswa dan pelajar yang mempunyai wawasan Islam serta intelektual yang tinggi, patutlah dipertanyakan apabila ada konflik- atau persoalan sosial lainnya yang terjadi dan melibatkan mahasiswa etnis didalamnya.

Dalam sebuah hubungan diperlukan sebuah komunikasi yang terbuka antara yang satu dengan yang lainnya. Menurut Rogers dan Kincaid, komunikasi adalah proses pertukaran informasi dengan menyampaikan gagasan atau perasaan agar mendapat tanggapan dari orang lain dan dapat mengekspresikan dirinya yang unik. Hal ini bertujuan agar tidak tercipta suasana yang menghambat jalannya sebuah hubungan. Manusia bergantung pada orang lain dalam perasaan, pemahaman, informasi, dukungan dan berbagai bentuk komunikasi yang mempengaruhi citra diri seseorang, dan membantu mengenali harapan-harapan orang lain. Proses penyampaian informasi yang berhubungan dengan diri sendiri kepada orang lain oleh Jourard disebut pengungkapan diri atau self disclosure.

Keterbukaan diri (*self disclosure*) merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam interaksi sosial dan juga dibutuhkan dalam hubungan

---

<sup>4</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Edisi Revisi; Bandung: Jumanatul Ali-Art, 2005), h. 544.

interpersonal, karena adanya pengungkapan diri seorang dapat mengungkapkan pendapatnya, perasaannya, cita-citanya dan sebagainya. Sehingga memunculkan hubungan yang terbuka.

Dalam arena komunikasi, berbagai isu maupun permasalahan sosial dalam kehidupan kita sehari-hari menjadi konsumsi masyarakat. Tak terkecuali dengan sosok maupun figur yang menjadi media menyampaikan dan yang menerima. Tidak hanya sebagai medium, hal ini dilihat dari perspektif ilmu komunikasi. Ada dua esensi utama dari komunikasi. Hal ini dapat dikaji atau disandarkan dengan bentuk komunikasi teori *Self Disclosure*. Yang pertama *self disclosure* atau penyingkapan diri selalu merupakan tindakan interpersonal dan merupakan sebuah proses berbagi informasi dengan orang lain, informasinya menyangkut masalah pribadi. Yang kedua *self disclosure* atau penyingkapan diri sangat esensial atau mendasar dalam proses terapi dan bergantung kepada kepercayaan dalam hal penyingkapan diri ini *self disclosure* merupakan sebuah proses membeberkan informasi tentang diri sendiri kepada orang lain. Penyingkapan diri merupakan suatu usaha untuk memberikan keotentikan memasuki hubungan sosial kita, dan hal ini berkaitan dengan kesehatan mental dan pengembangan konsep diri. Salah satu model inovatif untuk memahami tingkat-tingkat kesadaran dan penyingkapan diri dalam komunikasi adalah Jendela Johari (*Johari Window*) “Johari berasal dari nama depan dua orang psikolog yang mengembangkan konsep ini, Joseph Luft dan Harry Ingham. Model ini menawarkan suatu cara melihat kesalingbergantungan hubungan interpersonal dengan hubungan antarpersonal. Model ini menggambarkan seorang kedalam bentuk suatu jendela yang mempunyai empat kaca.”<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Sumber : <http://WWW.Egaliffian.blogspot.com> (diakses tanggal 20 April 2014)

Berdasarkan penjabaran diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai komunikasi dalam hal ini teori *self disclosure* dengan menggunakan pendekatan fenomenologi dengan mengadakan wawancara pada mahasiswa Kei dan Pelauw di lingkungan kampus IAIN Ambon.

## **B. Rumusan dan batasan masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang hendak dijawab dalam penelitian ini, yakni :

- a. Apakah mahasiswa kei dan mahasiswa Pelauw saling membuka diri dalam berkomunikasi?
- b. Apakah model komunikasi yang dipakai mahasiswa Kei dan mahasiswa Pelauw dalam berkomunikasi?

### **2. Batasan masalah**

Penulis dalam penelitian ini membatasi masalah pada proses *self disclosure* yang terjalin antara mahasiswa Kei dan Mahasiswa Pelauw di lingkungan kampus IAIN Ambon.

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan proses *komunikasi antara mahasiswa Kei dan mahasiswaPelauw*. Karena itu, penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui penggunaan *self disclosure* antara mahasiswa Kei dan mahasiswaPelauw dalam menjalin komunikasi.
- b. Untuk mengetahui model-model komunikasi antara mahasiswa Kei dan Pelauw dalam menjalin komunikasi.

## 2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna:

- a. Menggambarkan bentuk *self disclosure* antara mahasiswa Kei dan mahasiswa Pelauw.
- b. Menyumbang gagasan, bagaimana memperkecil potensi konflik antara mahasiswa antar etnis di lingkaran kampus IAIN Ambon.

## D. Pengertian Judul dan Definisi Operasional

### 1. Pengertian judul

Judul skripsi ini : Komunikasi Antara Mahasiswa Kei dan mahasiswa Pelauw di lingkaran kampus IAIN Ambon (*Studi Teori Self Disclosure*).

Untuk menyamakan persepsi kita mengenai judul tersebut, penulis perlu mengoperasionalkan artinya, sebagai berikut:

- a. Komunikasi, Proses sosial, dalam arti pelembaran pesan/lambang yang mana mau tidak mau akan menumbuhkan pengaruh pada semua proses dan berakibat pada bentuk perilaku manusia dan adat kebiasaan.<sup>6</sup>
- b. Mahasiswa, Peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu.<sup>7</sup>
- c. Kei, adalah salah satu suku yang berada di kepulauan Maluku tenggara.
- d. Pelauw, adalah salah satu suku yang berada di kepulauan Maluku.
- e. Teori, Asas umum yang diterima secara ilmiah dan didukung oleh bukti-bukti cukup, yang diajukan untuk menjelaskan faktor yang diamati serta dijadikan dasar pembahasan dan penelitian selanjutnya.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Tommy Suprpto, *Pengantar komunikasi dan Manajemen Komunikasi*. (Yogyakarta: MedPress, 2009), h. 6.

<sup>7</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ketiga*, (Jakarta: balai pustaka, 2002), h 390.

<sup>8</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan nasional, *kamus besar bahasa Indonesia, edisi ketiga*, (Jakarta: balai pustaka, 2002), h 533.



- f. *Self disclosure*, sebuah proses membeberkan informasi tentang diri sendiri kepada orang lain.<sup>9</sup>

## 2. Defenisi operasional

Dari pengertian istilah di atas maka penulis mengartikan judul ini bahwa yang dimaksud dengan “*Komunikasi Antara Mahasiswa Kei dan Mahasiswa Pelauw Di Lingkungan Kampus IAIN Ambon (study teori self disclosure)*” adalah : proses keterbukaan diri antara mahasiswa Kei dan mahasiswa Pelauw dalam berkomunikasi di lingkungan kampus IAIN Ambon sehingga dapat terjalin silaturahmi yang baik..

## E. Kajian Riset Sebelumnya

Penelitian yang telah dilakukan oleh *W.E.Tinambunan Rusmadi Awza Nurjanah*, penelitiannya berjudul, *Prasangka Sosial dan Efektifitas Komunikasi Antaretnik Tionghoa, Batak, Melayu, Jawa dan Minangkabau di Kabupaten Bengkalis*. Tinambunan mengatakan; etnis Tionghoa lebih cenderung tertutup berkomunikasi terhadap etnis lainnya apabila dibandingkan dengan etnis Batak, sehingga etnis Tionghoa dalam kehidupan sehari-hari lebih membuka diri apabila berkomunikasi dengan sesama etnis Tionghoa.

Gangguan kantiemas yang didasarkan pada etnosentrisme saat ini semakin kompleks, karena dihadapkan pada perkembangan situasi yang penuh dengan tantangan di samping dinamika masyarakat yang cukup tinggi. Upaya menciptakan konflik dan kerusuhan antaretnis dan umat beragama memungkinkan untuk terjadi jika masyarakat hanya berorientasi pada etnosentrisme.

Penelitian atas nama Muhammadin Tharob dengan judul “*Peran Komunikasi Antar Budaya Dalam Masyarakat Multikultural, studi kasus konflik etnis Kei dan etnis Kabauw di RT 02 RW 17 Desa Batu Merah Kec. Sirimau Kota Ambon*,”

<sup>9</sup> Sumber : <http://WWW.Egaliffian.blogspot.com> (diakses tanggal 20 April 2014)

Dalam penelitian tersebut yang menjadi sorotan utama adalah bagaimana peran komunikasi antar budaya dalam mengatasi konflik antar etnis yang terjadi di RT 02 RW 17. Peran komunikasi antarbudaya pada etnis tersebut meminimalisir terjadinya konflik yang berkelanjutan dengan melibatkan tokoh-tokoh adat tokoh masyarakat dan pemerintah setempat.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tipe penelitian.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dalam bentuk studi kasus, studi pada kasus antara dua etnis dalam lingkaran kampus IAIN Ambon yaitu mahasiswa Kei dengan mahasiswa Pelauw. Penelitian ini tidak mengadakan perhitungan, maksudnya data yang dikumpulkan tidak berwujud angka tapi kata.

#### B. Jenis dan Sumber Data

##### 1. Jenis Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, kalimat-kalimat, narasi-narasi.<sup>32</sup>

##### 2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer adalah data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data oleh penyidik untuk tujuan yang khusus. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil-hasil wawancara terhadap mahasiswa etnis Kei dan Pelauw.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber secara tidak langsung, biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan komunikasi antara etnis dan teori self disclosure.

---

<sup>32</sup> Kriyantono, rachmat, *Teknik Praktis Riset Omunikasi : disertai contoh praktis riset media, public relation, advertising, komunikasi organisasi, komunikasi pemasaran*, (Jakarta: kencana, 2007), h. 37.

### 3. Lokasi dan waktu penelitian

#### a. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah, lingkungan lingkaran kampus IAIN Ambon Desa Batu Merah, Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

#### b. Waktu penelitian

Penelitian ini didahului dengan penelitian awal yang berlangsung sejak diterimanya judul penelitian ini dengan mengadakan pengamatan terjalinya komunikasi keterbukaan diri antara dua etnis yang dijadikan sebagai objek penelitian.

### 4. Metode Pengumpulan Data

Beberapa cara yang ditempuh guna mendapatkan data, di antaranya melalui wawancara mendalam (*indepth interview*)<sup>33</sup> dengan sumber-sumber informan yang telah ditentukan, yaitu mahasiswa etnis Kei dan etnis Kabauw sebagai subjek penelitian yang berdomisili di lingkaran kampus IAIN Ambon. Cara wawancara dilakukan secara terbuka dan tidak terstruktur. Informan-informan ini dipilih secara purposif atau *snow ball*.<sup>34</sup> Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan rasionalitas peneliti bahwa informanlah yang memiliki otoritas dan kompetensi untuk memberikan informasi atau data seperti yang diharapkan peneliti, sehingga mengarah pada penggunaan metode "*grounded research*".<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup>Dalam proses wawancara mendalam, pertanyaan yang diajukan tidak berstruktur dan dalam suasana bebas. Dalam hal ini peneliti mencoba menghilangkan pesan formal dengan menyesuaikan keadaan mahasiswa. Sedangkan pendokumentasian hasil wawancara akan dilakukan melalui alat perekam audio dan terutama catatan-catatan.

<sup>34</sup> Menurut Moleong teknik penarikan sampel secara purposif semacam ini sangat bermanfaat mengingat penelitian kualitatif mengarah kepada penelitian yang mementingkan proses dari pada hasilnya. Lihat Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 44

<sup>35</sup> Inti dari metode *grounded research* ialah bahwa semua analisis harus berdasarkan data dan bukan berdasarkan pada ide yang ditetapkan sebelumnya. M. Atho Mudzhar, *Prndekatan Studi Islam Dalam Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 50.

## 5. Metode Analisis Data

Sementara analisis data penelitian dilakukan dalam beberapa tahapan teknis, Langkah teknis yang dimaksud menurut Miles dan Humerman adalah sebagai berikut:<sup>36</sup>

*Pertama*, mereduksi (pengurangan) data. Reduksi data dilakukan melalui proses pemilihan, penyerderhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang diperoleh di lapangan kemudian meringkasnya. Proses reduksi ini dilakukan terus-menerus hingga penulisan hasil penelitian. Tujuannya agar penelitian lebih terfokus, terpusat, cepat dan akurat. *Kedua*, proses penyajian data. Secara cek lis, penyajian ini meliputi penyajian secara grafik, matrik, table dan skesta sambil terus-menerus melakukan analisis. *Ketiga*, menarik kesimpulan. Dalam proses menarik kesimpulan biasanya proses verifikasi juga berlangsung yang merupakan hubungan berkelindan pada saat, selama dan sesudah pengumpulan data. Jadi masih bersifat analisis sampai tergambar jelas maksud tujuan penelitian.

Tahap selanjutnya ialah interpretasi data. Proses interpretasi sering disebut dengan pemaknaan yang berlandaskan pada pendekatan *emic* (ikut terlibat bersama subjek penelitian) dalam penelitian kualitatif. Temuan-temuan yang diperoleh dalam proses interpretasi diartikulasikan dan dikomunikasikan melalui bahasa ilmiah. Peneliti dituntut mampu menafsirkan, menghubungkan konsep-konsep serta membangun pemahaman-pemahaman baru dari temuan data tersebut, sehingga terjadi analisis sintesis dan kritis sehingga menjadi kerangka acuan dan hasil penelitian.

---

<sup>36</sup>Lihat, Matthew Miles dan Humerman, *Qualitative Data Analysis*, (Sage Publication Inc, 1990), h. 43

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari hasil hasil pada bab terdahulu, maka penulis berkesimpulan bahwa :

1. Bagaimana Proses membuka diri antara Mahasiswa Kei dan Mahasiswa Pelauw dalam berkomunikasi, di lingkungan kampus IAIN ambon ini, khususnya di lingkungan RT 01 dan RT 02. Proses membuka diri antara kedua komunitas etnis ini, tidak secara total, hanya saja ada beberapa orang yang membuka diri sementara sebagian besar sangat tertutup. Hal ini dikarenakan pergaulan dari mahasiswa kei yang baik secara perorang atau kelompok selalu mengedepankan kelangsungan hidup dan bergaul dengan sesamanya.
2. Model-model komunikasi yang di pakai dalam berkomunikasi oleh etnis kei dan etnis pelauw ini, tampaknya model yang di pakai sangat bervariasi. Ada yang sekedar saling menyapa, saling tegur, ada juga yang sering berdiskusi, dalam kelompok maupun perindividu. Sehingga sehingga dari hasil yang diidentifikasi oleh penulis, saya berkesimpulan ada beberapa model yang di pakai dalam berkomunikasi antara lain model S\_R atau Stimulus Responds dan juga Tubbs dan William B. model Gudykunst dan Young Yun Kim

## B. Saran

1. Konflik di lingkungan mahasiswa ini sudah sering terjadi dan meresahkan semua kalangan baik masyarakat maupun mahasiswa, hal ini dikarenakan kurang keterbukaan satu dengan yang lainnya. Terlepas dari masyarakat antar etnis, kita mahasiswa yang berpendidikan cobalah saling terbuka dalam hal informasi dan berkomunikasi, hal ini dapat mencegah terpicuhnya konflik antar etnis di lingkungan kampus yang islami ini. Saling terbuka mungkin dapat menghilangkan kecurigaan terhadap satu sama lain. Juga aktifitas perkelompok yang selalusaja bergaul antar sesama mereka sendiri, cobalah kita saling bergaul satu dengan yang lain agar bisa menghadirkan keberlangsungan hidup mahasiswa yang solid, sehingga apabila terjadi gejala-gejala yang memicu. Kita dapat menyelesaikannya dengan baik-baik.
2. Peran mahasiswa antar etnis disini juga harus lebih berperan aktif mengadakan diskusi-diskusi ilmiah ataupun kegiatan yang terfokuskan kepada kehidupan bermasyarakat, berbudaya yang baik, sehingga dapat meminimalisir timbulnya konflik di lingkaran kampus, yang hanya mencemari nama baik kampus serta Nama baik Suku kita.

## DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Edisi Revisi; Bandung: Jumanatul Ali-Art, 2005

Dimas pamuncak, pengaruh tipe kepribadian terhadap selfdisclosure pengguna facebook, SKRIPSI, universitas syarif hidayatullah, jakarta 2011

Miles, Matthew dan Huberman, *Qualitative Data Analysis*, Sage Publication Inc, 1990

Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004

Mudzhar, M. Atho, *Prndekatan Studi Islam Dalam Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998

Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Rosda, 2010

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ketiga*, Jakarta: balai pustaka, 2002

Rachmat, Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Omunikasi : disertai contoh praktis riset media, public relation, advertising, komunikasi organisasi, komunikasi pemasaran*, Jakarta:kencana, 2007

Suprpto, Tommy, *Pengantar komunikasi dan Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta: MedPress, 2009

Tunny, Azis, *Beta agama Noaulu*. Yogyakarta: Smart writing Yogyakarta, 2013

### Daftar Internet

<http://ruangpsikologi.com/membuka-cakrawala-diri-melalui-jendela-johari> di akses tanggal, 19/05/2014,.

<http://WWW.Egaliffian.blogspot.com> diakses tanggal 20 April 2014



## Lampiran 1 :

### DAFTAR PERTANYAN WAWANCARA

1. Selama menjadi mahasiswa apakah saudara pernah terlibat dalam kegiatan bersama etnis lain..?
2. Apakah saudara mempunyai hubungan kerabat, teman kuliah, atau sebagainya dengan mahasiswa suku kei/pelauw ..?
3. Seberapa sering anda menjalani hubungan komunikasi dengan mereka...?
4. Bagaimana pendapat anda terhadap etnis kei/pelauw..?
5. Sejauh manakah hubungan komunikasi anda dengan etnis tersebut..?
6. Di mana saudara sering bertemu dan berkomunikasi...?
7. Apakah anda pernah membuka diri dengan mereka..?
8. Dari 4 poin ini :
  - Curhat
  - Basa-basi
  - Sharing
  - Diskusi

Poin mana yang sering anda lakukan dengan teman komunikasi anda...?

9. Masalah masalah apa saja yang sering anda ceritakan kepada mereka..?
10. Bagaimana perasaan anda setelah berkomunikasi ( membuka diri )..?
11. Apa pendapat saudara terhadap etnis yang membuka diri..?
12. Bagaimana tanggapan saudara terhadap etnis yang tertutup ( tidak mau membuka diri)...?
13. Bagaimana pendapat saudara terhadap konflik antar mahasiswa etnis di lingkungan kampus..?
14. Menurut saudara apa solusi terbaik yang bisa mencegah konflik antar mahasiswa etnis ?

Lampiran 2 :

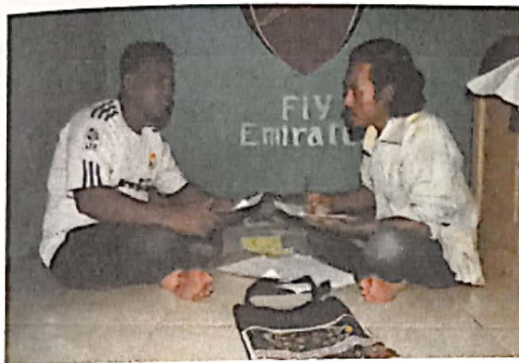
TABEL RESPONDEN

NO	NAMA RESPONDEN	JURUSAN	ALAMAT	No tlpn	KETERANGAN
1	Dali Hafis Dfinubun	PAI	Arema	08219888110 7	Suku kei
2	Bakri rahyaan	P. matematika	Jembatan jodoh	08219837254 1	Suku kei
3	Patih rumles	Sosiologi agama	Arema	08239979937 5	Suku kei
4	Jul amry nasrullah Tuankota	Muamalah	Lrg. Salak		Suku pelauw
5	Abd jabar talohu	Ekonomi syariah	Aspun		Suku pelauw
6	M nasir latuconsina	P.matematika	Aspun	08124070671 2	Suku pelauw
7			Kahena.		Ketua RT 01
8	Muhamad Toatubun		Arema		Ketua RT 02
9	Sutrisno hatapayo	Syariah AS	Lrg. amalatu	08534450624 4	Etnis Pemanding ( Tehoru )
10	Irwan sombalatu	Pendidkan biologi	Lrg. amalatu	08534301969 8	Etnis Pemanding ( ureng )

Lampiran 3 :

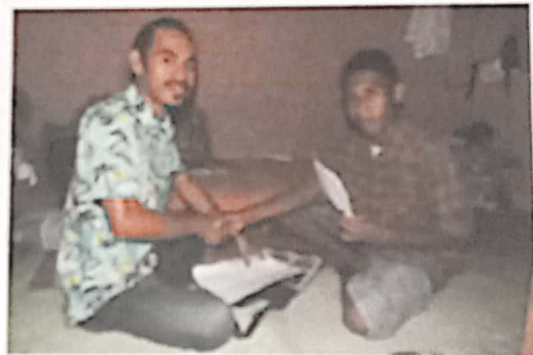
DOKUMENTASI HASIL WAWANCARA

BERSAMA MAHASISWA KEI



# DOKUMENTASI WAWANCARA

## BERSAMA MAHASISWAPELAUW



## DOKUMENTASI WAWANCARA

BERSAMA RESPONDEN PEMBANDING

JAZIRA (URENG )

SERAM (TEHORU )

